

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2019, hlm. 2). Salah satunya yaitu metode penelitian kuantitatif. “Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2018, hlm. 14). Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen yaitu salah satu metode kuantitatif. Quasi eksperimen dipilih karena sesuai dengan hakekat penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan. metode eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (treatment/perlakuan) terhadap dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Agar dapat dikendalikan, maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol (Sugiyono, 2019, hlm. 127).

Pada penelitian ini desain penelitian yang akan digunakan adalah *nonequivalent control group design* dengan *pre-test* dan *post-test*. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 116) desain ini sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Desain quasi eksperimen digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap musikalitas peserta didik Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan *nonequivalent control group design* dengan *pre-test* dan *post-test*. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok Eksperimen	O-1 _____ T-1 _____ O-2
Kelompok Kontrol	O-3 _____ T-2 _____ O-4
Keterangan:	
O-1	: Pre-test yang diberikan kepada kelompok eksperimen
O-2	: Post-test yang diberikan kepada kelompok eksperimen
O-3	: Pre-test yang diberikan kepada kelompok kontrol
O-4	: Post-test yang diberikan kepada kelompok kontrol
T-1	: Perlakuan untuk kelompok eksperimen
T-2	: Perlakuan untuk kelompok kontrol

Pada penelitian ini melibatkan dua kelompok peserta didik, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok sama-sama diberi pre-test dan post-test tetapi diberi perlakuan yang berbeda. Peserta didik eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran SAVI, dan peserta didik kelompok kontrol diberi pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang biasanya guru tersebut berikan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan diantaranya:

1. Menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengukur musikalitas peserta didik. Kelompok yang menggunakan model pembelajaran SAVI ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak menggunakan model pembelajaran SAVI ditetapkan sebagai kelas kontrol.
2. Memberikan pre-test untuk kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui dan mengukur kemampuan awal musikalitas peserta didik sebelum diberikan model pembelajaran SAVI.
3. Memberikan pembelajaran terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menggunakan model pembelajaran SAVI untuk musikalitas peserta didik, sedangkan untuk kelas kontrol melakukan pembelajaran sesuai dengan yang biasanya guru berikan.
4. Memberikan post-test untuk kedua kelompok, yaitu untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui sejauh mana musikalitas peserta didik setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sukahurip kecamatan Pamarican kabupaten Ciamis sebagai kelas eksperimen dan SDN 1 Kertahayu kecamatan Pamarican kabupaten Ciamis sebagai kelas kontrol.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SDN 1 Sukahurip kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan SDN 1 Kertahayu kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis yang akan dijadikan sebagai kelas kontrol.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas tinggi SDN 1 Sukahurip kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dan peserta didik kelas tinggi SDN 1 Kertahayu kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis untuk dijadikan sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru pada setiap harinya yaitu model pembelajaran konvensional.

3.4 Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hlm. 60). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan model pembelajaran SAVI.

3.4.2 Variabel Dependen

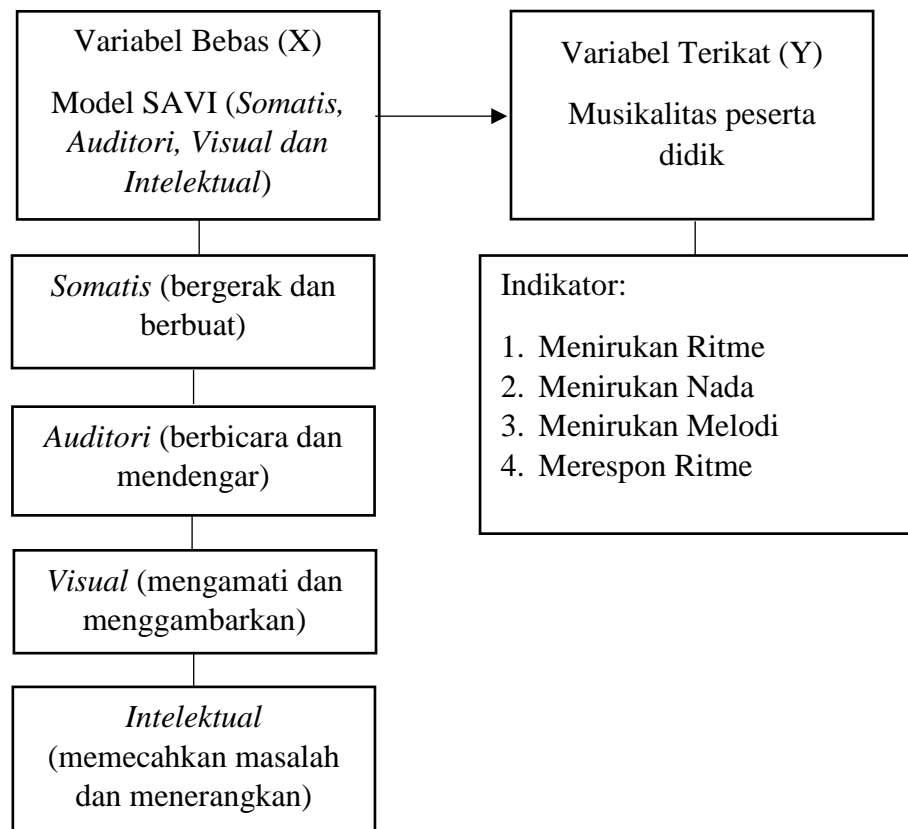
Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

Dwina Nurmila, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) TERHADAP MUSIKALITAS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018, hlm. 61). Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan musikalitas peserta didik di Sekolah Dasar. Dalam variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat) pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:



3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Tes

Dalam penelitian ini test yang digunakan yaitu *pre-test* yaitu tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* yaitu tes yang dilakukan sesudah diberikan perlakuan. Tes ini digunakan untuk memperoleh data gambaran tentang hasil *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Tes kemampuan musikal anak dirancang dengan masing masing tes terdiri dari lima item, sehingga dari empat tes yang dikembangkan seluruhnya berjumlah dua puluh item. Tes yang dirancang terdiri dari dua bagian tes, yaitu tes dengan jawaban betul salah, data yang diperoleh

Dwina Nurmila, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) TERHADAP MUSIKALITAS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berupa data dikotomus, sedangkan tes kedua adalah dengan data politomus dengan menggunakan 4 kriteria.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian yang lebih luas. Pada penelitian ini akan dilakukan sebelum pelaksanaannya penelitian, dan saat dilaksanakannya penelitian. Observasi ini digunakan dengan catatan-catatan informasi berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan musikalitas siswa kelas tinggi SDN 1 Sukahurip sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas tinggi SDN 1 Kertahayu sebagai kelas kontrol yang peneliti amati ataupun hasil dari pengamatan.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi berperan sebagai penunjang dalam pengumpulan data meliputi foto dan dokumen sebagai bukti terlaksananya penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu dilakukannya *pre-test* dan *post-test* dengan lembar format penilaian berupa rubrik penilaian untuk mengukur musikalitas peserta didik berdasarkan capaian yang ingin diteliti. Pemberian *pre-test* digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang musikalitas bagi kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan *post-test* digunakan untuk melihat perbandingan peningkatan kemampuan musikalitas peserta didik kedua kelas. Berikut ini merupakan rancangan bentuk tes kemampuan musikal anak Mudjilah (2014).

Tabel 3.1

Rancangan Bentuk Tes Kemampuan Musikal Anak

No.	Tes Kemampuan Musikal Anak	Jenis Data	Analisis	Jumlah Item	Bobot
1.	Menirukan Ritme	Politomus	Antar rater	5	2
2.	Menirukan Nada	Dikotomus	Item	5	1
3.	Menirukan Melodi	Politomus	Antar rater	5	2

Dwina Nurmila, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) TERHADAP MUSIKALITAS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Merespon Ritme	Politomus	Antar raters	5	2
----	----------------	-----------	-----------------	---	---

Berdasarkan nilai yang telah diperoleh oleh peserta didik, maka berikut ini akan dikelompokkan kedalam lima kategori sebagai berikut (Mudjilah, 2014).

- Sangat musikal (10%) : 122 - 130
- Musikal (20%) : 103 - 121
- Cukup Musikal (40%) : 65 - 102
- Kurang Musikal (20%) : 46 - 64
- Tidak Musikal (10%) : 35 – 45

Dalam penelitian ini, instrumen selanjutnya yaitu lembar format penilaian berupa rubrik penilaian untuk mengukur kemampuan musikalitas peserta didik. Berikut ini merupakan rubrik penilaian merujuk kepada aspek penilaian musikalitas peserta didik:

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Musikalitas Peserta Didik

No.	Indikator	Kriteria	Skala	Kategori
1	Menirukan Ritme	Peserta didik mampu menirukan seluruh ritme yang di contohkan dengan tepat.	4	Baik Sekali
		Peserta didik mampu menirukan sebagian besar ritme yang di contohkan dengan tepat.	3	Baik
		Peserta didik mampu menirukan sebagian ritme yang di contohkan dengan tepat.	2	Cukup
		Peserta didik mampu menirukan sebagian kecil	1	Perlu Pendampingan

		ritme yang di contohkan dengan tepat.		
2	Menirukan Nada	Peserta didik mampu menirukan nada dengan baik dan benar.	Benar 2	Baik Sekali
		Peserta didik tidak mampu menirukan nada dengan baik dan benar.	Salah 1	Perlu Bimbingan
3	Menirukan Melodi	Peserta didik mampu menirukan seluruh melodi yang di contohkan dengan tepat.	4	Baik Sekali
		Peserta didik mampu menirukan sebagian besar melodi yang di contohkan dengan tepat.	3	Baik
		Peserta didik mampu menirukan sebagian melodi yang di contohkan dengan tepat.	2	Cukup
		Peserta didik mampu menirukan sebagian kecil melodi yang di contohkan dengan tepat.	1	Perlu Pendampingan
4	Merespon Ritme	Peserta didik mampu merespon seluruh ritme dengan tepat.	4	Baik Sekali
		Peserta didik mampu merespon sebagian besar ritme dengan tepat.	3	Baik

Peserta didik mampu merespon sebagian ritme dengan tepat	2	Cukup
Peserta didik mampu merespon sebagian kecil ritme dengan tepat.	1	Perlu Pendampingan

3.7 Validitas

Validitas dapat didefinisikan sebagai sejauhmana tes tersebut dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk di ukur. Validitas ini terdapat 2 pendekatan, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi adalah penjelasan mengenai suatu alat ukur secara substantif yang fokus pada konseptualisasi dan sejauhmana konsep-konsep sebelumnya ditampilkan. Validitas ini dilakukan dengan moncobakan instrumen kepada responden lain. Sedangkan validitas konstruk merupakan sebuah gambaran yang menunjukkan sejauhmana alat ukur itu menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori (Azwar, 2005). Pada penelitian ini tahap validasi yang akan dilakukan yaitu validitas judgement yang merupakan salah satu bagian dari validitas konstruk. Validitas ini harus dilakukan oleh seorang ahli misalnya dosen yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pada tahap ini, peneliti menjadikan dosen seni musik sebagai validasi instrument. Validitas pada penelitian ini diadopsi dari penelitian yang berjudul “Pengembangan Test Kemampuan Musikal Anak” yang ditulis oleh (Mudjilah, 2014).

3.8 Tahap Validasi

Pada tahap validasi akan dilakukan dengan penilaian soal test keterampilan kepada validator yaitu dosen ahli. Tahap validasi digunakan untuk menilai soal test yang dikembangkan dan akan diberikan kepada peserta didik untuk digunakan dalam proses penilaian. Tahap validasi diberikan kepada validator yang berisikan mengenai kisi-kisi penilaian pada test musikalitas. Validator pada instrumen penelitian ini adalah Bapak Resa Respati, M.Pd. Selain sebagai pembimbing, beliau juga merupakan seorang ahli dalam bidag musik dan berprofesi sebagai dosen musik di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia.

Dwina Nurmila, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) TERHADAP MUSIKALITAS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9 Reliabilitas

Domino (2006) Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Hasil analisis dilakukan untuk data dikotomis dengan menghitung reliabilitas item dengan menggunakan Cronbach Alpha, dan untuk data politomis dengan menghitung inter-rater reliability menggunakan program Genova. Hasil perhitungan reliabilitas dari instrumen test yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3

Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Kategori	Reliabilitas	Hasil
1.	Merespon Ritme	Genova: 0.88407	Memenuhi
2.	Menirukan Ritme	Genova: 0.75179	Memenuhi
3.	Menirukan Melodi	Genova: 0.77617	Memenuhi
4.	Menirukan Nada	Alpha: 0.830	Memenuhi

Hasil pada tabel 3.3 menunjukkan tes kemampuan musikal anak menyatakan bahwa tes tersebut telah memenuhi syarat reliabel, yaitu dengan nilai $r_{xx'} > 0.70$, baik data dikotomis dan data politomis.

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti sudah didapat lengkap. Teknik analisis data merupakan suatu metode untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut lebih mudah untuk dipahami dan bermanfaat untuk menemukan sebuah solusi permasalahan.

3.10.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang ditemukan apa adanya secara jelas. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2012, hlm. 148) menyatakan “statistik deskriptif adalah

Dwina Nurmila, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) TERHADAP MUSIKALITAS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Analisis data deskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian.

3.10.2 Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang menjadi objek dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap musikalitas peserta didik SDN 1 Sukahurip.

Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik *t-test* dimana yang di uji merupakan hasil dari penggunaan dan perbedaan hasil yang terjadi antara dua sampel.

3.10.3 Uji Normalitas

Pada penelitian ini perlu diuji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametrik (uji *paired sample t test* dan uji *independent sample t test*). Didalam statistik parametrik terdapat 2 macam uji normalitas yang sering dipakai yaitu uji *kolmogorov-smirnov* dan uji *saphiro-wilk*. Ketika data penelitian normal maka bisa dengan menggunakan uji *paired sample t test*, namun jika penelitian data tidak normal maka dapat digunakan alternatif dengan menggunakan uji *wilcoxon*. Sedangkan untuk uji *independent sample t test* jika data tidak normal bisa dengan menggunakan uji *mann whitney*. Berikut ini dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.10.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui suatu varians (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau

heterogen (tidak sama). Data yang homogen merupakan salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam uji *independent sample t test*. Dalam penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data *post-test* kelas eksperimen (Model Pembelajaran SAVI) dan data *post-test* kelas kontrol bersifat heterogen atau mutlak.

3.10.5 Uji Perbedaan rata-rata

Uji perbedaan rata-rata bertujuan untuk membandingkan selisih mean dari sampel berpasangan dengan data berdistribusi normal. Sampel berpasangan terdapat dari subjek yang sama. Pada penelitian ini menggunakan uji *independent sample t test* jika data ditemukan normal pada pengujian sebelumnya. Uji *independent t test* ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan musikalitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menjawab hal tersebut uji *independent t test* dilakukan terhadap data *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* pada kelas kontrol.

3.10.6 Perhitungan N-Gain

Dalam peningkatan hasil belajar musikalitas peserta didik dapat diinterpretasikan dengan menggunakan *Gain Ternormalisasi (N-Gain)*. Indeks gain ini dihitung untuk mengetahui dan mengukur peningkatan musikalitas peserta didik sebelum dan setelah digunakannya model pembelajaran SAVI atau setelah dilakukannya treatment. Menurut Hake, R. R. (2002) *gain ternormalisasi (N-Gain)* diformulasikan dalam bentuk persamaan seperti dibawah ini:

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{Skor PostTest} - \text{PreTest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Kategori gain ternormalisasi disajikan ada tabel berikut:

Tabel 3.4

Kategori N-Gain Melzer (dalam Syahfitri, 2008: 33)

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,07$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang

$g < 0,3$	Rendah
-----------	--------

Selain menggunakan kategori di atas, bisa juga dengan menggunakan kategori persentase seperti berikut:

Tabel 3.5

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
< 76	Efektif

3.11 Prosedur Penelitian

3.11.1 Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap persiapan yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan survey ke sekolah untuk mewawancarai dan mengetahui jumlah peserta didik pada guru kelas untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.
- b) Melakukan perizinan untuk melakukan penelitian.
- c) Mempersiapkan instrument penelitian.

3.11.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- a) Penelitian ini dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan dengan alokasi waktu 30 menit.
- b) Pada pertemuan pertama peneliti akan melakukan pre-test kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal musikalitas peserta didik.

Dwina Nurmila, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) TERHADAP MUSIKALITAS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c) Ada tahap awal peneliti mengajak peserta didik untuk menyanyikan salah satu lagu wajib nasional dan lagu anak yang diikuti dengan tepukan tangan atau gerakan tubuh lainnya dan pada tahap ini peserta didik diharapkan dapat merespon ritme (*Somatis*).
- d) Kegiatan selanjutnya yaitu peserta didik akan mendengarkan potongan lagu yang akan diperdengarkan oleh peneliti yang nantinya peserta didik akan menirukan ritme, menirukan melodi, dan menirukan nada dari potongan lagu yang telah diperdengarkan (*Auditori*).
- e) Tahap selanjutnya yaitu peserta didik diajak untuk menyaksikan atau melihat sebuah partitur yang ditampilkan oleh peneliti yang nantinya peserta didik diharapkan mampu untuk membunyikan atau menirukan ritme, menirukan melodi, dan menirukan nada dari potongan lagu yang telah di perlihatkan/ditampilkan (*Visual*).
- f) Untuk tahap selanjutnya peserta didik akan menentukan suatu nada yang telah diperdengarkan oleh peneliti (*Intelektual*).
- g) Kegiatan tersebut dilakukan selama 12 kali pertemuan sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan musikalitas peserta didik.
- h) Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan post-test kepada peserta didik untuk mengetahui atau mengukur hasil akhir kemampuan musikalitas peserta didik sekolah dasar kelas dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dengan kelas tanpa model pembelajaran SAVI.

3.11.3 Tahap Akhir

Adapun yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah:

- a) Menganalisis data dan menyusun laporan dengan menggunakan statistik.
- b) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.